



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa dalam Materi Teks Fiksi

Fauzi Azhari¹, Hodidjah², Elan³

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
Email: fauziazhari99@gmail.com¹, hodidjah2017@gmail.com², elan_mpd@yahoo.com³

Abstract

The research was distributed by the importance of the development of the ability of the memory of students in learning Indonesian Language in primary school. The learning approach implemented mostly traditional in nature and have not been able to develop the student's memory ability significantly. The ability of the student's memory often overlooked so that have implications for student learning results. The researchers select media image series based upon a study of the literature that has been done. Formulation of the problem in this study i.e., see the ability given the students without using image series and with using image series as well as see the influence of the use of media images matter texts against fiction series. This study aims to describe the ability of remembering students without using image series and with using image series as well as describe the influence of the use of media images matter texts against fiction series. The methods used in this research was quasi experimental research design with Nonequivalent Control Group. The population in this study are grade IV SD Negeri 1 Gunungpereng Subdistrict Cihideung, Tasikmalaya Town with the sample in the form of saturated samples. Data collection techniques used are tests, and observation. Quantitative data analysis using microsoft excel 2010 and SPSS 16.0. On the experimental group obtained an average score of pretest and posttest value amounting to 58 of 80.3. In the control group gained an average rating of 67.3 pretest posttest and value of 71.75. Hypothesis test results show that the value of significance of 0.05 and $0.000 < 0.05$. From these results it can be concluded that the ability of the student's memory by using image series on a fictional text material is better compared to the ability of the student's memory without using image series on a fictional text material.

Keywords: Media Images of The Series, The Ability of The Student's Memory Fictional Text

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kemampuan daya ingat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan umumnya masih bersifat tradisional dan belum mampu mengembangkan kemampuan daya ingat siswa secara signifikan. Kemampuan daya ingat siswa sering kali terabaikan sehingga berimplikasi terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Peneliti memilih menggunakan media gambar seri yang didasarkan atas studi pustaka yang telah dilakukan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni melihat kemampuan mengingat siswa tanpa menggunakan media gambar seri dan dengan menggunakan gambar seri serta melihat pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap materi teks fiksi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mengingat siswa tanpa menggunakan media gambar seri dan dengan menggunakan gambar seri serta mendeskripsikan pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap materi teks fiksi. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimental dengan desain penelitian Nonequivalent Control Group. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gunungpereng 1 Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya dengan teknik pengambil sampel berupa sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Analisis data kuantitatif menggunakan microsoft excel 2010 dan SPSS 16.0. Pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 58 dan nilai posttest sebesar 80.3. Pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 67,3 dan nilai posttest sebesar 71,75. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan daya ingat siswa dengan menggunakan gambar seri pada materi teks fiksi lebih baik dibandingkan dengan kemampuan daya ingat siswa tanpa menggunakan gambar seri pada materi teks fiksi.

Kata kunci: Media gambar Seri, kemampuan Daya Ingat Siswa, Materi Teks Fiksi

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan antar individu dengan individu lain. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi atau sarana menyampaikan informasi, mengutarakan pikiran dan gagasan. Bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam kehidupan peserta didik. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan peserta didik dapat mencapai perkembangan intelektual, sosial, dan emosional. Teks cerita fiksi merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada kurikulum 2013 draft revisi 2017, materi teks cerita fiksi terdapat pada kelas IV semester 2, tema 8 – Daerah Tempat tinggalku. Selain itu cerita teks fiksi secara tertulis terdapat pada Standar Kompetensi pengetahuan 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dan Standar Kompetensi keterampilan 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual. Abrams & Kenny dalam Cahyani Isah (2006, hlm. 186) “Pengertian cerita sebagai sebuah urutan kejadian sederhana dalam urutan waktu yang disajikan dalam sebuah karya fiksi”. Menurut Kosasih (2016, hlm 123) mengemukakan

“Struktur cerita pendek secara umum dibentuk oleh (1) bagian pengenalan cerita, (2) pemanjakan menuju konflik, (3) puncak konflik, (4)

penurunan, dan (5) penyesalan. Bagian-bagian itu ada yang menyebutnya dengan istilah abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda.

Pada proses Pembelajaran, belajar melibatkan hal yang kompleks meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satunya proses belajar melibatkan proses kognitif. Salah satu teori belajar kognitif (cognitive learning theory) adalah information processing theory (teori proses informasi) yang dicetuskan oleh Gagne (dalam Annisa, 2014, hlm. 86). Teori belajar kognitif memandang belajar adalah proses memperoleh, mengolah, menyimpan, serta mengingat kembali informasi yang dikontrol oleh otak. Teori belajar kognitif juga membahas cara anak menggunakan informasi untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Mengingat merupakan salah satu proses kognitif, yang artinya segala macam belajar juga melibatkan ingatan. Jika kita tidak dapat mengingat pengalaman kita, maka kita tidak akan bisa belajar. Menurut Astuti (2017, hlm. 606) “Daya ingat manusia merupakan salahsatu unsur penting,dimana tinggi rendahnya daya ingat ini mempengaruhi kesuksesan manusia secara langsung terutama dalam pendidikan dan dalam hal dunia kerja”. Mengingat juga memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang lebih penting dalam peranan proses belajar adalah kemampuan peserta didik untuk

mereproduksi kembali pengetahuan yang sudah diterimanya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti beranggapan bahwa proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa memiliki kemampuan daya ingat yang tinggi dalam mengingat kembali materi pelajaran yang sudah dipelajarinya. Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas IV B SDN 1 Gunung Pereng yakni ibu Susanti Dewi, S.Pd. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi guru ketika proses belajar mengajar di kelas diantaranya kurang fokusnya siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kemampuan siswa pun dalam mengingat materi tergolong lemah, hal ini dibuktikan dengan seringnya siswa lupa ketika guru menanyakan kembali materi yang telah diajarkan kepada siswa. Selain itu siswa sering terlihat tidak bersemangat dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Contohnya adalah ketika observasi dilakukan di kelas IV B, siswa sering kali untuk meminta pulang padahal waktu belum menunjukkan waktu untuk pulang. Dari peristiwa seperti itu terlihat bahwa siswa merasa bosan dan jenuh ketika mengikuti pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya metode guru dalam mengajar yang masih menggunakan teknik ceramah dimana guru menjadi fokus

utama sehingga membuat siswa menjadi bosan dan penggunaan media pembelajaran yang tidak optimal. Kedudukan media dalam Pembelajaran sangatlah penting. Media pembelajaran khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi teks fiksi sangatlah mendukung aspek kognitif siswa, sehingga sebagai pendidik harus dapat menyajikan alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi-informasi dalam pembelajaran sedang berlangsung, yang dimaksudkan dalam hal ini yakni media. Leslie J. Briggs dalam Indriana (2011, hlm. 14) "media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya.

Dari sekian banyak media, diantaranya yakni media gambar seri. Arsyad dalam Andi (2010, hlm. 4) "gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Peneliti memilih media gambar seri dikarenakan dalam proses pembuatannya relatif mudah dan terjangkau namun tetap memiliki pengaruh yang terhadap kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Dari pemaparan tersebut, peneliti menganggap bahwa media gambar sebagai media/alat bantu guru untuk meningkatkan kemampuan daya ingat pada materi teks fiksi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk

mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa dalam Materi Teks Fiksi”**.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : (1) Bagaimana kemampuan mengingat siswa kelas IV SDN 1 Gunungpereng pada materi teks fiksi tanpa menggunakan media gambar seri? (2) Bagaimana kemampuan mengingat siswa kelas IV SDN 1 Gunungpereng pada materi teks fiksi dengan menggunakan gambar seri? (3) Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap materi teks fiksi kelas IV di SDN 1 Gunung Pereng Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu : (1) Mendeskripsikan kemampuan mengingat siswa kelas IV SDN 1 Gunungpereng pada materi teks fiksi tanpa menggunakan media gambar seri. (2) Mendeskripsikan kemampuan mengingat siswa kelas IV SDN 1 Gunungpereng pada materi teks fiksi dengan menggunakan media gambar seri. (3) Mendeskripsikan pengaruh penggunaan Media Gambar Seri Dalam Materi Teks Fiksi Kelas IV SDN 1 Gunungpereng Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama dalam

pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan pengaruh penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa Dalam Materi Teks Fiksi Kelas IV SDN 1 Gunungpereng Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis. Manfaat praktis berkaitan dengan kepentingan praktik atau pelaksanaan dalam kehidupan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak seperti guru, sekolah, dan peneliti lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Arikunto (2013, hlm. 9) mengemukakan “eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat dari suatu perlakuan”. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Hal ini dilaksanakan karena dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian dirasakan sulit. Akan tetapi, “desain ini lebih baik dari pre-eksperimental design” (Sugiyono, 2012, hlm. 114). Kelompok kontrol merupakan salah satu kelompok dalam penelitian ini yang terdiri atas siswa dengan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks fiksi menggunakan

pendekatan pembelajaran konvensional. Sedangkan satu lagi adalah kelompok eksperimen dimana kelompok ini terdiri atas siswa yang mendapatkan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks fiksi menggunakan media gambar seri.

Prosedur penelitian *Quasi Experimental Design* yakni langkah pertama menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian peneliti memberikan soal pre-test kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan khusus pada kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar seri dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional. Setelah itu peneliti memberikan soal post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil penelitian langkah selanjutnya dianalisis apakah ada pengaruh dari penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan daya ingat siswa dalam materi teks fiksi.

Penelitian dilaksanakan di kelas IV B SDN 1 Gunungpereng sebagai kelas kontrol dan kelas IV C sebagai kelas eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Gunungpereng, yaitu kelas IV B dan kelas IV C. Teknik pengumpulan pada penelitian ini yaitu tes dan observasi. Adapun penjelasan mengenai teknik

pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

(1) Arikunto (2013, hlm. 193) "Tes adalah latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan atau bakat yang ada pada individu atau kelompok." Tes yang digunakan meliputi pretest dan posttest. Pengujian tes dilakukan dengan validasi konstruk, validasi isi yang meliputi uji validasi, uji reliabilitas, daya pembeda dan indeks kesukaran. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0* dan *Anates V4*.

(2) Selain menggunakan tes, pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukan melalui observasi untuk melihat secara langsung perkembangan kemampuan daya ingat siswa. Kisi-kisi lembar observasi telah diperbaiki sesuai arahan validator instrumen yaitu Dra. Hj. Hodidjah, M.Pd., Elan, M.Pd., dan Drs. H. Sumardi, M.Pd. Beberapa bagian yang diperbaiki meliputi pemberian opsi "Ya" atau "Tidak" pada kolom jawaban, dan memperbaiki indikator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Daya Ingat Awal Siswa Kelas IV SD Negeri Gunungpereng 1 Kecamatan Cihideung dalam Materi Teks Fiksi

Pretest diberikan kepada 40 siswa yang menjadi sampel dengan rincian 20 siswa berasal dari kelas IV-B sebagai kelompok eksperimen dan 20 siswa berasal dari kelas IV-C sebagai kelompok kontrol. Data

didapatkan melalui skor jawaban tes yang mengukur kemampuan daya ingat awal siswa dalam penyelesaian soal cerita teks fiksi. Pemahaman awal siswa dilihat berdasarkan hasil pretest yang dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang digunakan untuk analisis deskriptif diperoleh dari hasil pretest siswa yang berjumlah 20 siswa. Berikut hasil pemahaman awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

No	Kode Siswa	Nilai Kelas Kontrol	Nilai Kelas Eksperimen
1	S-1	73	80
2	S-2	67	47
3	S-3	80	73
4	S-4	53	53
5	S-5	67	53
6	S-6	73	27
7	S-7	73	80
8	S-8	53	47
9	S-9	60	73
10	S-10	80	80
11	S-11	73	60
12	S-12	73	60
13	S-13	67	53
14	S-14	67	27
15	S-15	60	67
16	S-16	47	67
17	S-17	80	60
18	S-18	53	80
19	S-19	80	40
20	S-20	67	33

Jumlah	1346	1160
Rata-rata	6.73	5.8

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai keseluruhan pretest kelas kontrol adalah 1227 dengan rata-rata sebesar 6.73 dan jumlah nilai keseluruhan pretest kelas eksperimen adalah 1160 dengan rata-rata sebesar 5.8.

Pada uji normalitas didapatkan nilai sig. 0.062 pada kelas control dan 0.200 pada kelas eksperimen. maka dapat ditentukan bahwa data hasil *pretest* kelas kontrol ($0.062 \geq 0.05$) dan kelas eksperimen ($0.200 \geq 0.05$) berdistribusi normal. Dikarenakan data tersebut normal, maka pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas.

Pada uji homogenitas dengan menggunakan *One Way ANOVA* didapatkan nilai sig. 0.356. Dilihat nilai signifikansi *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen $0.356 > 0.05$ maka data memiliki varian yang sama (homogen).

Pada uji beda rata-rata dengan menggunakan *independent sample t-test* didapatkan nilai sig. sig.(2-tailed) sebesar $0.046 < 0.05$. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sampel T-Test, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yakni ada perbedaaan pemahaman awal siswa terhadap kemampuan daya ingat siswa dalam materi teks fiksi di kelas kontrol dan di kelas eksperimen.

2. Kemampuan Daya Ingat Akhir Siswa pada Materi Teks Fiksi di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Posttest yang menggunakan soal pilihan ganda diberikan kepada siswa setelah mendapatkan perlakuan. Posttest dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perlakuan yang dilakukan berpengaruh terhadap kemampuan daya ingat siswa dalam penyelesaian soal materi teks fiksi. posttest diberikan kepada 40 siswa dengan rincian 20 siswa berasal dari kelas IV-B sebagai kelompok eksperimen dan 20 siswa berasal dari kelas IV-C sebagai kelompok kontrol. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perbedaan secara signifikan kemampuan daya ingat pada kedua kelompok tersebut setelah mendapatkan perlakuan, perlu dilakukan uji perbedaan rata-rata terhadap data hasil skor posttest kedua kelompok tersebut.

Pada uji normalitas didapatkan nilai sig. dari kelompok eksperimen sebesar 0,033 dan kelompok kontrol sebesar 0,27. Kedua nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa data kelompok kontrol berasal dari kelas yang tidak berdistribusi normal. Dengan demikian distribusi skor posttest untuk kedua kelompok adalah tidak normal. Dikarenakan data tidak normal, maka pengujian

dilanjutkan dengan uji beda rata-rata dengan menggunakan *Mann Whitney U*.

Pada uji beda rata-rata dengan menggunakan *Mann Whitney U* didapatkan nilai sig. sig.(2-tailed) sebesar $0.047 < 0.05$. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sampel T-Test, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yakni rata-rata kemampuan daya ingat siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dalam materi teks fiksi lebih baik dibandingkan dengan kemampuan daya ingat siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan media gambar seri dalam materi teks fiksi.

3. Deskripsi Perbedaan Pengaruh Daya Ingat Siswa pada Materi Teks Fiksi di Kelas Kontrol dan di Kelas Eksperimen

a. Analisis Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas Kontrol

Pada analisis deskriptif didapatkan data seperti berikut. banyak data yang diproses pada hasil pretest yaitu 20 orang siswa. Mean hasil pretest yaitu 67.30 dan hasil posttest yaitu 71.75. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada kelas kontrol. Median pretest yaitu 67 dan hasil posttest yaitu 73. Mode pretest yaitu 67 dan posttest yaitu 80. Nilai minimum hasil pretest siswa yaitu 47 dan hasil posttest yaitu 47. Nilai maksimum hasil pretest siswa yaitu 80

dan hasil posttest yaitu 87. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada kelas kontrol.

Selanjutnya pada analisis statistik inferensial didapatkan hasil uji normalitas pretest dengan nilai sig. 0,062 dan nilai hasil posttest dengan nilai signifikansi sebesar 0,033. Nilai signifikansi hasil pretest $0,062 \geq 0,05$ dan nilai hasil posttest $0,033 < 0,05$ maka data pretest berdistribusi normal dan data posttest berdistribusi tidak normal.

Setelah diketahui data hasil pretest berdistribusi normal dan posttest kelas kontrol berdistribusi tidak normal, maka selanjutnya melakukan uji beda rata-rata dilakukan dengan uji Wilcoxon nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yakni terdapat peningkatan daya ingat siswa dalam materi teks fiksi pada kelas kontrol.

b. Analisis Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen

Pada analisis deskriptif didapatkan data seperti berikut. Banyak data yang diproses pada hasil pretest yaitu 20 orang siswa. Mean hasil pretest yaitu 58 dan hasil posttest yaitu 80,30. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada kelas eksperimen. Median pretest yaitu 60 dan hasil posttest yaitu 83,50. Mode

pretest yaitu 80 dan posttest yaitu 93. Nilai minimum hasil pretest siswa yaitu 27 dan hasil posttest yaitu 60. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada kelas eksperimen. Nilai maksimum hasil pretest siswa yaitu 80 dan hasil posttest yaitu 100. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada kelas eksperimen.

Selanjutnya pada analisis statistik inferensial didapatkan hasil uji normalitas pretest dengan nilai sig. 0,200 dan nilai hasil posttest dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Nilai signifikansi hasil pretest $0,200 \geq 0,05$ dan nilai hasil posttest $0,027 < 0,05$ maka data pretest berdistribusi normal dan data posttest berdistribusi tidak normal.

Setelah diketahui data hasil pretest berdistribusi normal dan posttest kelas kontrol berdistribusi tidak normal, maka selanjutnya melakukan uji beda rata-rata dilakukan dengan uji Wilcoxon nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yakni terdapat pengaruh kemampuan daya ingat siswa dalam materi teks fiksi dengan menggunakan media gambar seri.

c. Analisis Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Analisis ini bertujuan untuk melihat perbedaan peningkatan kemampuan daya ingat siswa dengan membandingkan hasil n-gain dari kedua kelas tersebut yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari Hasil n-gain didapatkan data sebagai berikut.

	<i>n-gain</i> Kelas Kontrol	<i>n-gain</i> Kelas Eksperimen
Jumlah	1.78	10.57
Mean	0.089	0.52
Median	0.075	0.50
Minimum	-1.16	0.00
Maximum	0.61	1.00

Jumlah keseluruhan *n-gain* kelas kontrol yaitu 1.78 dan kelas eksperimen yaitu 10.57. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan *n-gain* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Mean *n-gain* kelas kontrol yaitu 0.089 dan kelas eksperimen yaitu 0.52. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Median *n-gain* kelas kontrol yaitu 0.075 dan kelas eksperimen yaitu 0.50. Nilai minimum *n-gain* kelas kontrol yaitu -1.16 dan kelas eksperimen yaitu 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum *n-gain* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Nilai maksimum *n-gain* kelas kontrol yaitu 0.61 dan kelas eksperimen yaitu 1.00.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai maksimum kelas kontrol dan kelas eksperimen sama.

Selanjutnya pada analisis statistik inferensial didapatkan hasil uji normalitas kelas kontrol dengan nilai sig. 0,000 dan nilai hasil kelas kontrol dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi hasil pretest $0,000 < 0.05$ dan nilai hasil posttest $0,200 > 0,05$ maka data kelas kontrol berdistribusi tidak normal dan data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Setelah diketahui data hasil kelas kontrol berdistribusi tidak normal dan kelas eksperimen berdistribusi normal, maka selanjutnya melakukan uji beda rata-rata dilakukan dengan uji *Mann Whitney U* nilai sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Mann Whitney U*, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yakni pengaruh kemampuan daya ingat dalam materi teks fiksi di kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar seri lebih baik dengan siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar seri.

d. Analisis Hasil Observasi Kemampuan Daya Ingat Siswa

Selain menggunakan perhitungan statistika, peneliti juga menggunakan hasil observasi sebagai data pendukung hasil dari uji beda rata-rata yang telah dilakukan. Berikut merupakan hasil observasi

kemampuan daya ingat siswa pada kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut.

No	Nilai Kemampuan Daya Ingat	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan (%)
1	Baik	5	25%
2	Cukup	7	35%
3	Kurang	8	40%
Jumlah		20	
Persentase (%)			100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan daya ingat siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran tanpa media gambar seri berada pada kategori kurang dengan persentase 40%.

Selanjutnya dibandingkan dengan hasil observasi kemampuan daya ingat siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut.

No	Nilai Kemampuan Daya Ingat	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan (%)
1	Baik	6	30%
2	Cukup	11	55%
3	Kurang	3	15%
Jumlah		20	
Persentase (%)			100%

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan daya ingat siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran media gambar seri berada pada kategori cukup dengan persentase 55%

dibandingkan dengan kelas kontrol yang berada pada kategori kurang dengan persentase 40%. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan daya ingat siswa pada materi teks fiksi di kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar seri lebih baik dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar seri.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. rata-rata nilai *pretest* siswa kelas IV-C sebagai kelas kontrol yaitu 67.3 dan rata-rata nilai *posttest* yaitu 71.75. dengan peningkatan rata-rata dari nilai *posttest* ke *pretest* yaitu 4.45. Peningkatan pemahaman siswa kelas kontrol juga dapat dilihat dari rata-rata *n-gain* yaitu 0.089.
2. rata-rata nilai *pretest* siswa kelas IV-B sebagai kelas eksperimen yaitu 58 dan rata-rata nilai *posttest* yaitu 80.3 dengan peningkatan rata-rata dari nilai *pretest* ke *posttest* yaitu 22.3. Peningkatan pemahaman siswa kelas eksperimen juga dapat dilihat dari rata-rata *n-gain* yaitu 0,52.
3. *Mean n-gain* kelas IV-C sebagai kelas kontrol yaitu 0,089 dan *mean n-gain* kelas IV-B sebagai kelas eksperimen yaitu 0,52.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hasil pemahaman awal siswa pada data pretest kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan nilai sig. $0,046 < 0,05$. dan hasil kemampuan daya ingat siswa pada data posttest kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan nilai sig. $0,038 < 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan daya ingat siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks fiksi sebelum dan sesudah menggunakan media gambar seri. Selain itu, pada data hasil observasi yang menunjukan pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan daya ingat siswa dalam materi teks fiksi pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kemampuan daya ingat siswa dalam materi teks fiksi tanpa *treatment* pada kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi kelas eksperimen yang berada pada kategori "Cukup" dengan persentase 55% sedangkan hasil observasi pada kelas kontrol berada pada kategori "kurang" dengan persentase 40%.

Berdasarkan hasil pengujian statistic dan hasil observasi itu menunjukan adanya pengaruh kemampuan daya ingat siswa terhadap kelas yang diberi perlakuan atau

treatment dengan kelas yang tidak diberi perlakuan atau *treatment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Putra. N. (2010). *Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD*. Jurnal: Kreatif Tadulako Online, Vol. 2 No. 4.
- Annisa, Dini. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media gambar berseri Terhadap Keterampilan Menulisa Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV*. FITK UIN Jakarta (Jurnal).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, Desy Rahny. (2010). *Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dengan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPS*. Yogyakarta : Bimbingan dan Konseling, UNY (Jurnal Vol: No. 10, Oktober 2017).
- Cahyani, I., & Rosmana, I.A., (2006). *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung : UPI PRESS.
- Indiana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta : Diva Press.
- Kosasih, E. (2016). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.